

ABSTRAK

Muhammad Taufeek. 220104030042, *Efektivitas Program Z-Mart Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahik di Kota Banjarmasin.* Hj. Raden Yani Gusriani., MM., Pembimbing I dan Hj. Jumi Herlita, M.Sc Pembimbing II pada program studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Efektivitas, Zakat Produktif, Z-Mart, Mustahik.

Kemiskinan merupakan permasalahan sosial-ekonomi yang masih menjadi tantangan di Indonesia, termasuk di Provinsi Kalimantan Selatan. Salah satu upaya pengentasan kemiskinan dilakukan melalui pengelolaan zakat produktif oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) melalui Program Z-Mart. Program ini bertujuan untuk memberdayakan mustahik melalui bantuan modal usaha, pelatihan, dan pendampingan guna meningkatkan pendapatan dan kemandirian ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Program Z-Mart BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dalam meningkatkan pendapatan mustahik di Kota Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Subjek penelitian terdiri dari pengelola program dan lima mustahik penerima manfaat. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, dengan mengacu pada lima indikator efektivitas, yaitu pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Z-Mart tergolong efektif dalam meningkatkan pendapatan mustahik. Mustahik umumnya memahami program dengan baik, bantuan disalurkan kepada sasaran yang tepat, serta pelaksanaan program berjalan cukup tepat waktu. Program ini juga mampu mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan pendapatan mustahik. Selain itu, terdapat perubahan nyata berupa peningkatan keterampilan usaha, pola kerja yang lebih baik, serta kemandirian ekonomi.

Namun demikian, masih terdapat kendala seperti keterbatasan pendampingan dan tantangan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pendampingan dan evaluasi berkelanjutan agar program semakin optimal.